

## BAB V

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel pengetahuan bermain sambil belajar dan komunikasi antar pribadi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru kelompok bermain. Oleh karena itu dari jabaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, pengetahuan bermain sambil belajar mempunyai hubungan positif dan berarti dengan kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan bermain sambil belajar, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan.

Kedua, komunikasi antar pribadi mempunyai hubungan positif dan berarti dengan kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif

komunikasi antar pribadi, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan.

Ketiga, pengetahuan bermain sambil belajar dan komunikasi antar pribadi secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan berarti dengan kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan. Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi ketiga variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan bermain sambil belajar dan komunikasi antar pribadi secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan.

Keempat, menurut hasil analisis korelasi parsial diketahui bahwa jika hubungan variabel-variabel bebas ini dipelajari sendiri-sendiri dengan mengontrol variabel bebas lainnya, ternyata hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara pengetahuan bermain sambil belajar dengan kinerja guru kelompok bermain apabila variabel komunikasi antar pribadi dikontrol, ternyata hubungannya signifikan. Di sisi lain hubungan antara komunikasi antar pribadi dengan kinerja guru kelompok bermain apabila variabel pengetahuan bermain sambil belajar dikontrol, ternyata hubungannya juga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, pengetahuan bermain sambil belajar dan komunikasi antar pribadi terhadap kinerja guru kelompok bermain baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan pada salah satu variabel bebas adalah signifikan.

Kelima, dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa salah satu dari dua variabel bebas, yakni variabel komunikasi antar pribadi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan mengontrol variabel lainnya merupakan variabel yang memberikan sumbangan lebih besar terhadap kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan. Hal ini berarti untuk meningkatkan kinerja guru kelompok bermain di Kota Medan dapat ditempuh dengan cara mengefektifkan komunikasi antar pribadi, dan untuk selanjutnya baru meningkatkan pengetahuan bermain sambil belajar guru-guru kelompok bermain di Kota Medan.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan sebagaimana diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

##### **1. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Kelompok Bermain melalui Peningkatan Pengetahuan Bermain Sambil Belajar**

Guru mempunyai makna sebagai seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan keperibadiannya, baik yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah. Dimana guru bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawas, dan pelayam teknis untuk menunjang proses pendidikan khususnya pada pendidikan kelompok bermain.

Guru dalam kelompok bermain harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang mengajar dan mendidik peserta didiknya,

sebagaimana yang dipersyaratkan dalam kompetensi dasar tenaga pendidik sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Kompetensi dasar tersebut meliputi kemampuan; menguasai bahan pelajaran yang disajikan, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, mengevaluasi siswa, mengenal fungsi dan pelayanan bimbingan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dengan kompetensi dasar yang dimiliki tersebut seorang guru kelompok bermain akan dapat melaksanakan tugas serta fungsinya secara profesional dan bertanggung jawab, sehingga akan menghasilkan mutu pembelajaran sebagaimana yang menjadi tujuan lembaga pendidikan.

Guru yang memiliki pengetahuan tentang bermain sambil belajar dengan maksimal diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya secara maksimal. Mempelajari tentang pengetahuan bermain sambil belajar akan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dan sekaligus dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

Pengembangan dan peningkatan yang meliputi pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap diri, dan kebiasaan diri sebagai upaya peningkatan pengetahuan bermain sambil belajar, dapat dilakukan baik melalui berbagai cara diantaranya peningkatan jenjang pendidikan, mengikuti

penataran-penataran maupun pelatihan khusus, maupun kegiatan-kegiatan yang menambah wawasan dan pengetahuan seperti mengikuti berbagai diskusi, seminar, lokakarya maupun aktif dalam kelompok-kelompok organisasi profesi atau organisasi sosial kemasyarakatan

## 2. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Kelompok Bermain melalui Peningkatan Komunikasi Antar Pribadi

Keberhasilan tujuan dari suatu lembaga pendidikan termasuk kelompok bermain tidak terlepas dari kemampuan guru dalam melakukan komunikasi. Karena melalui komunikasi yang efektif akan terjadi interaksi baik antara guru dengan guru, antara guru dengan murid, maupun antar sesama murid peserta didik. Dimana komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh pengirim atau komunikator kepada penerima atau komunikan baik melalui maupun tanpa perantara.

Komunikasi dalam lingkup pendidikan harus memperhatikan bagaimana situasi anak didik yang dihadapi, sehingga kinerja guru akan maksimal apabila mampu melakukan komunikasi dengan baik dan tepat.

Keberhasilan komunikasi itu sendiri sangat bergantung dari penguasaan materi dan pengaturan cara-cara penyampaiannya.

Komunikasi merupakan salah satu aspek dalam peningkatan kinerja, karena melalui komunikasi proses pertukaran informasi dan penyampaian pesan-pesan dapat berlangsung, disamping itu melalui komunikasi antar pribadi dapat juga meningkatkan hubungan kerja baik serta merupakan dasar

terbinanya harmonisasi hubungan baik antar atasan dengan bawahan maupun antara bawahan dengan bawahan.

3. Dinas Pendidikan hendaknya memberikan peluang, kesempatan, dan kemudahan bagi tenaga pendidik untuk mengembang potensi diri baik melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan serta jenjang karier yang jelas, sehingga tenaga pendidik akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengembang potensi diri serta bekerja secara maksimal dan bertanggung jawab sesuai tuntutan Undang-Undang Pendidikan.
4. Orang Tua siswa dan/atau masyarakat hendaknya memberikan dukungan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan, melalui berbagai upaya diantaranya dukungan kelengkapan fasilitas serta pendanaan.
5. Disarankan kepada guru kelompok bermain hendaknya tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dimiliki (pengetahuan dan keterampilan) dan yang telah dimiliki, tetapi tenaga pendidik dituntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya.